

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini disusun menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.¹

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep sentivitas pada masalah yang dihadapi, dengan menerangkan realita yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih fenomena yang ada. Peneliti dalam hal ini berusaha memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan di gambarkan.² Penelitian kualitaif merupakan penelitian dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata secara lisan maupun perilaku yang diamati.³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis pendekatan pada penelitian ini yakni penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan.

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 80.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), 3.

Kehadiran peneliti disini bertujuan untuk menemukan dan mengeksploitasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Robert Bogdan dan Steven J.Tailor, sebagaimana dikutip oleh Aji Damanuri menjelaskan bahwa kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkap makna dan sebagai alat pengumpul data.⁴

Oleh sebab itu, peneliti harus benar-benar mencari data sendiri dan melakukan wawancara dengan pengusaha garam, dan sumber lain. Sehingga data yang diperoleh selama observasi secara mendalam dapat disimpulkan dari gabungan hasil wawancara, dokumentasi, ataupun pengamatan secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di UD. Rahayu di Dusun Bogem Selatan RT.011/ RW.003 Desa Bogem Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal data diperoleh. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lainnya.

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁴ Aji Damanuri, *Metode Penelitian Mu'amalah* (Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2010), 36.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang bisa dilakukan peneliti. Data primer penelitian ini menggunakan wawancara yakni dengan pemilik usaha.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, yang mana didapat melalui hasil pengolahan pihak yang kedua dari hasil penelitian di lapangan. Data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian yang merupakan data sekunder yakni dokumentasi diantaranya yaitu arsip, dokumen, dan data-data lainnya. dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen tentang profil UD. Rahayu di Desa Bogem Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri serta dokumen lain yang berkaitan dengan kepentingan penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Pengamatan atau observasi

Pengamatan merupakan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, kebiasaan, perilaku tidak sadar, dan sebagainya yang memungkinkan peneliti mengetahui dan melihat permasalahan

sebagaimana dilihat untuk subjek penelitian yang terkait penelitian yang diangkat.⁵

Metode observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan guna melengkapi data yang diinginkan. Dengan metode observasi ini diharapkan data yang didapat sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang di gali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam karena ingin mengeksploitasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.⁶

Objek penelitian pada penelitian ini adalah pemilik UD. Rahayu yang bernama Ibu Erna Rahayu dan Bapak Saifullah di Desa Bogem Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data serta menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data diperoleh diantaranya dari transkrip buku, foto, serta arsip yang berkaitan dengan keadaan

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 126.

⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 130.

industri.⁷ Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini berupa sejarah UD. Rahayu, data bahan baku garam, serta nama-nama pekerja UD. Rahayu.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biglen sebagaimana dikutip oleh Djam'an Satori dan Aan Komariah, menjelaskan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data dan memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola dari hasil observasi dan wawancara serta data lainnya.⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif, dengan membuat data yang sistematis serta aktual.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Langkah yang dilakukan peneliti dalam reduksi data adalah merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan polanya.

2. Penyajian data (*data display*)

Langkah ini yang dilakukan peneliti dalam penyajian data adalah menyusun informasi yang kompleks dalam bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 201.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion*)

Pada langkah ini merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data atau setelah pengumpulan data. Diawal kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Sehingga penarikan kesimpulan merupakan hasil yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebelum masing-masing teknik pemeriksaan diuraikan, terlebih dahulu ikhtisarnya dikemukakan. Ikhtisar itu terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

keikutsertaan penelitian memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh peneliti lengkap dan akurat.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 69.

mengetahui bagaimana pendapatan UD Rahayu Desa Bogem Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Dalam teknik triangulasi ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda adapun hasil akhirnya tetap pada hasil mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Teknik tersebut adalah teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi.¹⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya: tahap pra-lapangan, tahap pengerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga tahap pelaporan hasil penelitian.

1. Tahap pra-lapangan, meliputi: menentukan fokus penelitian, menyusun proposal, konsultasi proposal kepada dosen wali studi dan dosen pembimbing, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.
2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai bahan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data, dan menyimpulkan.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-184.

4. Tahap penulisan laporan, meliputi: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, selanjutnya persiapan kelengkapan persyaratan ujian.¹¹

¹¹ M. Burhan Mungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 71-72.